BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan dapat ditarik kesimpulan Bahwa :

1. Berdasarkan hasil uji aktivitas antibakteri menggunakan metode difusi cakram dan metode mikrodilusi ekstrak daun gagatan harimau menunjukkan aktivitas antibakteri, daun gagatan harimau bersifat bakteriostatik.
2. Berdasarkan hasil Analisis menggunakan GC-MS pada fraksi n- heksana senyawa perkiraan yang berperan terhadap aktivitas antibakteri adalah golongan metabolit sekunder nama senyawa E-15 Heptadecenal, golongan terpenoid dengan senyawa Neophytadiene, golongan tanin, saponin dengan nama senyawa Hexadecanoic acid, methyl ester metabolit primer dengan nama senyawa Linoleic Acid, Linolenic Acid, dan golongan senyawa terpenoid dengan nama senyawa phytol. Perkiraan senyawa dari hasil skrining ketiga fraksi adalah golongan metabolit sekunder senyawa alkaloid, flavonoid, tanin, saponin, steroid dan terpenoid.

5.2 Saran

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, Sebaiknya dilakukan penelitian lanjutan dengan variasi konsentrasi ekstrak yang lebih luas untuk menentukan konsentrasi optimal yang memberikan aktivitas antibakteri paling tinggi. Selain *Bacillus cereus* dan *Salmonella enterica*, sebaiknya dilakukan uji antibakteri terhadap bakteri lain, baik dari kelompok Gram-positif maupun Gram-negatif, untuk mengetahui spektrum aktivitas antibakteri ekstrak daun gagatan harimau.